

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa data setelah dilakukan *post-test* pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat disimpulkan bahwa dari 17 siswa didapatkan 4 siswa (23,5%) memiliki hasil belajar yang tinggi, 9 siswa (53%) memiliki hasil belajar yang sedang dan 4 siswa (23,5%) memiliki hasil belajar yang rendah.
2. Berdasarkan hasil analisa data setelah dilakukan *post-test* pada kelompok yang menggunakan metode ceramah dapat disimpulkan bahwa dari 16 siswa (1 siswa tidak mengikuti *post-test* karena sakit) didapatkan 4 siswa (25%) memiliki hasil belajar yang tinggi, 10 siswa (62,5%) memiliki hasil belajar yang sedang dan 2 siswa (12,5%) memiliki hasil belajar yang rendah.
3. Berdasarkan output uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 diketahui nilai  $F=0,152$  dengan signifikansi 0,700. Kriteria statistik data dikatakan homogen jika signifikansi dari  $F > 0,05$ . Oleh karena itu tabel selanjutnya yang dilihat adalah pada kolom equal variances assumed yang menunjukkan nilai  $t_{hit} = -1,016$  pada  $df = 31$  dengan signifikansi = 0,318,  $t_{hit} < t_{tab} (-1,016 < 2,039)$  dan signifikansi  $0,318 > 0,05$ . Hal itu berarti  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak ada perbedaan antara hasil belajar kognitif pada kelompok yang menggunakan Model *Quantum Teaching* dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah. Namun, siswa pada kelompok *Quantum Teaching* mempunyai motivasi dan minat belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran matematika daripada siswa kelompok ceramah. Data ini diperoleh melalui pengamatan peneliti selama perlakuan diberikan.

### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh kualitas pembelajaran yang baik maka harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu metode tersebut adalah model *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *Quantum Teaching* menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Pada setiap kelompok terdapat siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah, sehingga mampu berinteraksi dan saling membantu dalam penyelesaian suatu masalah. Penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran matematika karena meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar kognitif.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah waktu proses pembelajaran matematika bab pecahan yang hanya 70 menit pada satu kali pertemuan. Hal ini tentunya tidak dapat memaksimalkan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran matematika pada 18 pertemuan dengan beberapa sub bab pecahan. Pada proses belajar mengajar juga masih belum lancar. Siswa masih bersikap gaduh dan sangat memerlukan bimbingan dari guru. Tempat penelitian yang hanya terbatas pada SDN Karang Duren III, sehingga apabila dilakukan di sekolah yang lain, hasil penelitiannya juga dimungkinkan akan berbeda.

### D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan proses belajar menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar yang dimiliki
2. Kepada guru matematika, agar mencoba menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai upaya pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah

4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi dengan memperhatikan validitas internal, validitas eksternal, serta variabel pencemar lainnya

